

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *Non Performing Financing* (NPF), Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), dan Stabilitas Makroekonomi yang diukur dengan menggunakan variabel Inflasi dan Pertumbuhan Ekonomi terhadap Profitabilitas yang diukur dengan menggunakan variabel *Return On Assets* (ROA). Objek penelitian ini adalah Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan dan memiliki laporan keuangan yang dipublikasikan selama 4 (empat) tahun berturut-turut dari tahun 2013 – 2016.

Penelitian ini dilakukan terhadap 6 Bank Umum Syariah dan penelitian ini merupakan jenis penelitian kausal dan bersifat replikasi terhadap penelitian sebelumnya dengan modifikasi tertentu. Metode *sampling* yang digunakan adalah metode *Purposive Sampling*, yakni teknik penelitian sampel dengan pertimbangan tertentu, sampel dipilih berdasarkan kesesuaian karakteristik dengan kriteria sampel yang ditentukan. Data yang digunakan adalah data sekunder, dengan *Non Performing Financing* (NPF), Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), Inflasi dan Pertumbuhan Ekonomi sebagai variabel bebas dan *Return On Assets* (ROA) sebagai variabel terikatnya. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis statistik dalam bentuk uji regresi linier berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Non Performing Financing* (NPF), Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), Inflasi dan Pertumbuhan Ekonomi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Umum Syariah di Indonesia. Sedangkan secara parsial, variabel *Non Performing Financing* (NPF) dan Inflasi berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Umum Syariah di Indonesia, variabel Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Umum Syariah di Indonesia, sedangkan variabel Pertumbuhan Ekonomi memiliki pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Umum Syariah di Indonesia.

Kata kunci : NPF, BOPO, inflasi, pertumbuhan ekonomi, ROA.

ABSTRACT

This research aims to know the influence of Non Performing Financing, Operational Cost to Operational Income and Macroeconomic Stability which is measured by Inflation and Economic Growth to Profitability which is measured by Return On Assets. The Object for this research is Sharia Commercial Bank that registered at Otoritas Jasa Keuangan and has published their financial statements for four consecutive years from 2013 until 2016.

This research was conducted on six Sharia Commercial Bank. This research is a causal research and it is replication from previous research with certain modification. This research used Purposive Sampling method that is sample research technique with certain consideration, and this sample chosen based on suitability characteristic with specified sample criterion. This research used secondary data, with Non Performing Financing, Operational Cost to Operational Income, Inflation and Economic Growth as independent variable and Return On Assets as dependent variable. This research used statistical analysis method in the form of multiple linear regression test as data analysis method.

The result of this research shows that Non Performing Financing, Operational Cost to Operational Income, Inflation and Economic Growth simultaneously have a significant effect to Profitability (ROA) Sharia Commercial Banks in Indonesia. While partially, Non Performing Financing and Inflation have a negative insignificant effect to Profitability (ROA) Sharia Commercial Banks in Indonesia. Operational Cost to Operational Income have a negative significant effect to Profitability (ROA) Sharia Commercial Banks in Indonesia while Economic Growth have a positive insignificant effect to Profitability (ROA) Sharia Commercial Banks in Indonesia.

Keywords : *non performing financing, operational cost to operational income, inflation, economic growth, return on assets.*